



Pengaruh Audit Internal Dan Kompetensi Staff Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung)

Muhammad Fikry Irwansyah¹, Erfan Erfiansyah, S.E., M.Ak.², Dr. Drs. Ia Kurnia. M.Pd.³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, 40614, Indonesia,

erfanerfiansyah@umbandung.ac.id

iakurnia@umbandung.ac.id

Info Artikel:

Diterima: 01-09-2021

Disetujui: 25-09-2021

Dipublikasikan: 10-10-2021

Kata Kunci:

Audit Internal,
Kompetensi Staff
Akuntansi, Kualitas
Laporan Keuangan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh audit internal dan kompetensi staff akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Kualitas laporan keuangan merupakan bagian penting sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner. Responden *survey* ini adalah auditor internal, staff bagian akuntansi, dan personel lain yang terlibat dalam mengetahui atau menyusun laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 41 orang, berdasarkan metode sampling jenuh.

Berdasarkan temuan penelitian ini, audit internal dan kompetensi staff akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dipercaya para pemakai laporan keuangan untuk mengetahui kinerja manajemen dan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada bank syariah mempunyai peranan yang penting untuk memberikan bagi hasil yang tepat pada nasabah pendanaan dan menerima bagi hasil dari nasabah pembiayaan. Laporan ini juga harus didukung oleh pengendalian intern atas pelaporan keuangan yang berkualitas (Vivin & Wahono, n.d.). Laporan keuangan yang berkualitas harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan memenuhi aturan yang ada (Lestari & Oktaviana, 2020).

Kinerja perusahaan dapat diukur dan dinilai melalui laporan keuangan. Dengan mengemban peran penting bagi perusahaan, laporan keuangan yang berkualitas seharusnya diungkapkan sesuai fakta serta terhindar dari rekayasa (Wicaksono & Yuyetta, 2013). Dengan karakteristik kualitatif yaitu andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (PSAK No.1 Revisi, 2009). Apabila laporan keuangan tidak mencakup karakteristik tersebut maka kurang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi (Rusmanto, 2008). Tujuan menyusun laporan keuangan menurut IAI (2011) ialah memberikan informasi sebenarnya mengenai kinerja perusahaan, posisi keuangan serta perubahannya yang berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil oleh pemakai laporan keuangan berdasarkan analisis terhadap informasi yang disajikan oleh laporan keuangan (Febrita & Kristanto, 2019).

Standarisasi penyajian informasi akuntansi diperlukan banyak pihak (*stakeholder*) berkepentingan dengan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dan masyarakat sangat membutuhkan standarisasi dalam penyajian informasi laporan keuangan, karena masyarakat sangat membutuhkan informasi (Rahmawati, 2015). Disinilah peran kualitas laporan keuangan

yang dapat bersifat memberikan informasi kepada para pihak tersebut. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat tingkat kesehatan keuangan bank dan non bank serta digunakan sebagai alat peningkat kredibilitas. Karena dengan menyajikan laporan tersebut kepada publik, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadi nasabah sebuah bank (Rahmawati, 2015).

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh antara audit internal, kompetensi staff akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini, fokusnya adalah meneliti pengaruh pengaruh audit internal dan kompetensi staff akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2016, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, dituntut agar selalu dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan cara menyalurkannya untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPRS harus selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian serta mampu menerapkan Prinsip Syariah secara konsisten, sehingga tercipta BPRS yang sehat yang mampu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat, kualitas laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan hal penting sebagai salah satu indikator akan penilaian kinerjanya. Kemampuan BPRS dalam menjalankan kegiatan usahanya tercermin dari laporan keuangan. Sebagai penyalur pembiayaan, BPRS juga memerlukan manajemen pengendalian internal yang baik sehingga dapat menjalankan usahanya secara *continue* (Amalia, 2014).

Laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dihasilkan oleh penyusun laporan keuangan saja, tetapi penyusun laporan keuangan harus bekerja sama dengan pihak lain dalam perusahaan yang dapat membantu dalam menjaga kualitas laporan keuangan (Rini, 2014). Pihak-pihak lain dalam perusahaan tersebut diantaranya adalah audit internal dan kompetensi staff akuntansi (Lestari & Oktaviana, 2020).

Audit internal lebih ditekankan untuk memberi jaminan independen, objektif dan melakukan konsultasi yang dirancang menambah value dan meningkatkan operasional organisasi juga membantu mencapai tujuan organisasi dengan pendekatan disiplin guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan governance (Hakim, 2021).

Fungsi audit internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melalui kegiatan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif. Dalam melaksanakan fungsinya, audit internal membantu manajemen mencapai tujuan dengan melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen resiko, pengendalian internal, tata kelola, serta memberikan konultasi bagi pihak internal pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang membutuhkan (Rukhyati Ningsih, 2022).

Audit internal pada industri perbankan harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank yang berpotensi menimbulkan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen bank. Sistem pengendalian internal perlu mendapatkan perhatian bank, mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha bank adalah adanya kelemahan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal bank (Rukhyati Ningsih, 2022).

Laporan keuangan yang berkualitas mengharuskan adanya keterlibatan internal audit dalam organisasi (Rahayu & Suhayati, 2013). Karena tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam menentukan apakah pimpinan operasional organisasi telah mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka adanya audit internal dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam paradigma lama, tugas auditor internal hanya membantu manajemen puncak dalam mengawasi aset perusahaan dan operasi sehari-hari, terutama dari sudut pandang audit (Budianto et al., 2022).

Menurut (Parasayu & Rohman, 2014), hasil audit internal yang berkualitas menunjukkan pengawasan dan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Apabila kualitas audit internal rendah, maka memberikan kelonggaran untuk melakukan kesalahan dan penyimpangan penggunaan anggaran. Untuk mendapatkan hasil audit internal yang berkualitas hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

a) Independensi

Auditor akan tetap independen apabila sikap pribadi/mental bebas dari pengaruh dan tekanan berbagai kepentingan oleh pihak-pihak tertentu dalam memberikan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang ditemukan saat proses audit. Auditor harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana harus didukung dengan sikap independen.

b) Objektivitas

Menurut (Mabruri dan Winarna, 2010) dalam (Parasayu & Rohman, 2014), Objektivitas merupakan state of mind auditor, bahwa perilaku disebabkan faktor internal. Seorang auditor dengan mempertahankan obyektivitas, auditor akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, sehingga semakin tinggi tingkat obyektivitas auditor maka semakin baik kualitas audit.

c) Pengetahuan

Menurut (Mardisar dan Sari 2007) dalam (Parasayu & Rohman, 2014) menyatakan bahwa dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Pengetahuan merupakan proses kognitif faktor internal dari pendidikan yang mempengaruhi kualitas hasil audit internal. Pengetahuan auditor yang tinggi, maka kualitas hasil audit yang dihasilkan semakin baik.

d) Integritas

Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Wibowo (2006) menyatakan integritas auditor menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas keputusan mereka. Integritas mengharuskan auditor menjalankan segala tugas didasarkan atribut internal dengan menjunjung azas kejujuran, tidak mencederai prinsip pada batasan-batasan obyek pemeriksaan yang disepakati, serta dapat mengalahkan kepentingan diri pribadi (Parasayu & Rohman, 2014).

Pengertian kompetensi staff menurut Sukrisno Agoes (2009) berpendapat bahwa; Kompetensi berarti kecakapan, kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. dalam arti yang luas kompetensi mencakup tiga ranah, yaitu : kognitif (pengetahuan/Knowledge), efeksi (sikap dan perilaku/attitude meliputi etika, kecerdasan emosional dan spiritual) dan psikomotorik (keterampilan teknis/skill). dalam profesi akuntan indonesia, ketiga ranah kompetensi yang wajib dimiliki akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya mencakup (Hermansyah, 2016).

Kompetensi staff akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Proses terpenting dari suatu perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja atau existensi suatu perusahaan dalam suatu periode. Maka dari itu, jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staff akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi perusahaan dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi tersebut (Kamal pasha, 2018).

Kompetensi staf akuntansi merupakan aspek-aspek pribadi yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk mencapai kinerja superior (Safwan, Nadirsyah & Syukriy, 2014). Menurut (Moeheriono, 2012) dalam (Emay et al., 2019), terdapat lima kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pegawai adalah :

- a) *Task Skills* yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar ditempat kerja.
- b) *Task Management Skills* yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.
- c) *Contingency Management Skill* yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul masalah dalam suatu pekerjaan.
- d) *Job Role Environment Skills* yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja
- e) *Transfer Skills* yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

Kompetensi dibidang akuntansi juga dapat menentukan kualitas laporan keuangan. Kompetensi dibidang akuntansi merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas akuntansi atau keuangan. Untuk mengelola keuangan dengan baik, setiap Satuan Kerja harus memiliki pegawai yang punya kapasitas yang sesuai. Kapasitas tersebut antara lain: memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta memiliki pengalaman di bidang keuangan. Karenanya, logika akuntansi akan dapat dipahami dengan baik. Kekeliruan penyusunan laporan keuangan dan ketidaksesuaiannya dengan standar dapat terjadi karena kegagalan pegawai dalam memahami logika akuntansi (Siallagan, 2020).

Dalam (Budianto et al., 2022), Kompetensi staf akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan staff akuntansi untuk tampil dalam bentuk keterampilan, sikap, dan perilaku, serta pengetahuan yang luas dan pelatihan yang sesuai yang didukung oleh pendidikan tinggi (Sulfiyya, 2018).

- a) Pengetahuan (Tingkat Pendidikan formal).
- b) Keterampilan (Penerapan pengetahuan akuntansi).
- c) sikap Kerja (Integritas yang mencakup kejujuran, tanggungjawab, ketekunan, adaptasi terhadap perubahan dan tindakan dalam bekerja).

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi (Husna et al., 2022).

Kualitas laporan keuangan adalah tingkat keandalan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, yang digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Sebagian besar definisi kualitas audit mencakup input seperti pengetahuan dan proses, dan output seperti kualitas laporan (Hanlon et al., 2022; Samagaio & Felício, 2022). Proses atau input audit berkualitas tinggi dapat mengurangi kualitas laporan keuangan yang buruk. Kualitas laporan keuangan adalah ketepatan penyampaian informasi dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan (Jadiyappa et al., 2021). Kesalahan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan (Zunaidi, 2023).

Menurut (Jonas dan Blanchett, 2000) dalam (Ermawati et al., 2020) menyatakan bahwa, kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang tidak menyesatkan kepada pengguna. Kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh pada akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat yang akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu mencerminkan seberapa jauh laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur dan adil tentang penyajian posisi keuangan yang jadi dasar kinerja perusahaan ((*Financial Accounting Standards Board (FASB)* atau Badan Standar Akuntansi), (*International Accounting Standards Board (IASB)* atau Standar Pelaporan Keuangan Internasional), dan Analisa Anggaran Belanja (ASB)). Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang mampu merepresentasikan karakteristik kualitatif seperti yang telah ditentukan oleh IAI dalam kerangka dasar laporan keuangan (2009) (Febrita & Kristanto, 2019).

Secara umum, laporan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Yosefrinaldi, 2013). Dalam SAK 1, karekteristik kualitas laporan keuangan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- a) Relevan, yaitu laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- b) Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
- c) Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
- d) Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna (Lestari & Oktaviana, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey menggunakan kuisioner dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) dalam (Maryana & Sari, 2023) menyatakan bahwa, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Objek pada penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.

Tabel 1

Daftar alamat Kantor Pusat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung

| No. | Nama Bank | Alamat |
|-----|--|---|
| 1 | PT. BPRS Amanah Rabbaniah | Jl. Raya Banjaran No. 52, Kabupaten Bandung |
| 2 | PT. BPRS Baiturridha Pusaka | Jl. Kebon Jukut No. 25, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung |
| 3 | PT. BPRS Al Masoem | Jl. Raya Rancaekek No. 68, Kabupaten Bandung |
| 4 | PT. BPRS Al Ihsan | Ruko Golden Square No. 3A Jl. Jaksa Naranata Baleendah, Kabupaten Bandung |
| 5 | PT. BPRS Harta Insan Karimah Parhayangan | Jl. Percobaan No. 38B, Kabupaten Bandung |
| 6 | PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung | Jl. Soekarno Hatta No. 575, Kota Bandung |

Sumber : Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian adalah karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang sudah dijelaskan diatas. Populasi yang bekerja di bagian audit internal dan staff akuntansi. Jumlah

populasi dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019:133), “Sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh”. Berdasarkan daftar alamat yang dimuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tabel 1 untuk alamat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, maka jumlah populasi pada penelitian ini yang terdapat pada alamat tersebut merupakan sampel dalam penelitian (Maryana & Sari, 2023).

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang menunjukkan asosiasi atau hubungan antar variabel bebas (*independent*) data yang menjadi variabel bebas (X) adalah Audit Internal (X1) dan Kompetensi Staff Akuntansi (X2), dengan variabel terikat (*dependen*) Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pengukuran pada penelitian ini dapat diketahui dari pertanyaan kuesioner dengan skala *likert*. Teknik Analisa Data pada penelitian ini, diantaranya: menggunakan statistik deskriptif dan melakukan uji kualitas data (menggunakan Uji Validitas dan Uji Reabilitas). Sesudah melakukan teknik analisa data, lalu melakukan Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Analisis Regresi Linear Berganda. Sesudah melakukan teknik analisa data dan uji asumsi klasik dilakukan pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis terdapat beberapa uji, diantaranya: Uji Parsial (Uji T) menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen, Uji F (Simultan) untuk menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan Koefisiensi Determinasi menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel *independent* (audit internal (X1) dan kompetensi staff akuntansi (X2)) terhadap variabel dependen (Kualitas laporan keuangan (Y)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini penulis berfokus untuk mengidentifikasi pengaruh audit internal dan kompetensi staff akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan pada bagian audit internal dan staff akuntansi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil berdasarkan seluruh anggota populasi. Data responden yang didapat sebanyak 41 responden.

1) Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji parsial variabel Audit Internal (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,497. Variabel audit internal dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 3,200 lebih besar dari nilai t tabel 2,021. Hasil olah data menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Version 29 yang dilakukan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,003, nilai probabilitas signifikan tersebut kurang dari 0,05. Artinya, audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya peran audit internal pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden/ staff audit internal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada butir pernyataan indikator, dapat terlihat adanya pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Audit internal lebih ditekankan untuk memberi jaminan independen, objektif, melakukan konsultasi, meningkatkan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan membantu mencapai tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko serta pengendalian internal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Budianto et al., 2022) dan (Maryana & Sari, 2023) yang

menyatakan bahwa audit internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, audit internal diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Semakin tinggi audit internal maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

2) Pengaruh Staff Kompetensi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji parsial variabel Kompetensi Staff Akuntansi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,844. Variabel kompetensi staff akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 6,050 lebih besar dari nilai t tabel 2,021. Hasil olah data menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Version 29 yang dilakukan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar $< 0,001$, nilai probabilitas signifikan tersebut kurang dari 0,05. Artinya, Kompetensi staff akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dan kompetensi staff akuntansi juga diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden/ staff akuntansi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada butir pernyataan indikator, dapat terlihat adanya pengaruh kompetensi staff akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sangat dibutuhkan oleh staff akuntansi untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Budianto et al., 2022) dan (Kamal pasha, 2018) yang menyatakan bahwa kompetensi staff akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin kompetensi staff akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

3) Pengaruh Audit Internal dan Kompetensi Staff Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji simultan (F) menyatakan bahwa variabel Audit Internal (X1) dan Kompetensi Staff Akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $18,664 > F$ tabel 2,83. Hasil olah data menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Version 29 yang dilakukan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar $< 0,001$, nilai probabilitas signifikan tersebut kurang dari 0,05. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh variabel audit internal dan kompetensi staff akuntansi.

Kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung dalam penyusunannya sudah sesuai dengan entitas atau kaidah-kaidah syariah yang berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah. Penyajian laporan keuangan BPRS menggunakan PSAK 101 yang menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Dalam penyusunan laporan keuangan diwajibkan mengetahui karakteristik umum dalam PSAK 101. Kualitas laporan keuangan BPRS harus relevan karena dijadikan dasar proses dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan BPRS harus andal karena informasi yang termuat harus bebas dari pengertian menyesatkan, terhindar dari kesalahan material dan harus sesuai dengan fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Kualitas laporan keuangan BPRS harus dapat dibandingkan karena informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan, tujuannya untuk melihat perubahan yang terjadi pada kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan harus dapat dipahami karena kualitas informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipahami dengan tujuan mudah untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Audit internal dan kompetensi staff akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil dari nilai koefisiensi determinasi Adjusted R-Squared (R2) adalah 0,469 atau 46,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa 46,9% Kualitas Laporan Keuangan (Y)

dipengaruhi Audit Internal (X1) dan Kompetensi Staff Akuntansi (X2) serta sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini memberikan hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Pengaruh audit internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dimana pengaruh audit internal memiliki peranan tidak terbatas hanya pada pengawasan keuangan perusahaan, tetapi juga pembinaan/konsultasi dan audit laporan keuangan. Kompetensi staff akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Karena, untuk mengelola laporan keuangan yang berkualitas, setiap staff akuntansi harus memiliki kapasitas yang sesuai. Audit internal dan kompetensi staff akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. R. N. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah. *Skripsi-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Budianto, H., Junika, W., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Primadini, A. (2022). Pengaruh Peranan Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5). <https://doi.org/10.52300/jepp.v2i2.7368>
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- Ermawati, L., Devi, Y., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 92-111. *Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 92–111. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/1406/1591>
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1035>
- Hakim, L. (2021). Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.14-24>
- Hermansyah, S. T. (2016). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Staff Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Cianjur). *Tesis-Program Pasca Sarjana Universitas Widyatama Bandung*, 14–55. <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/a190900f-102f-4cd5-be71-20097120f71e/content>
- Husna, A., Maryam, & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206–214. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/Konstruktivis/article/view/4704/3455>
- Kamal pasha, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan)*. 1(2), 274–282. <https://core.ac.uk/download/pdf/159823355.pdf>
- Lestari, I. F., & Oktaviana, U. K. (2020). Peranan Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.7611>

- Maryana, D., & Sari, S. A. (2023). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC Purworejo 54100. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Parasayu, A., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rahmawati, R. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung. *Skripsi-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Bandung*, 17–29.
- Rukhyati Ningsih, S. (2022). Peran Dan Kompetensi Auditor Internal Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah Menurut Perspektif AL-Hisbah (Studi BPR Syariah Tanggamus). *Skripsi-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2. [http://repository.radenintan.ac.id/22088/1/bab 1%2C5 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/22088/1/bab%201%2C5%20dapus.pdf)
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11923>
- Zunaidi, D. S. (2023). Hubungan Kompleksitas Tugas Audit dengan Kualitas Laporan Keuangan Bank dengan Moderasi Tenur Audit. *Owner*, 7(3), 2461–2475. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1498>
- Alfiana, Sule, E. T., & Masyita, D. (2016). Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 5(05), 77–82.
- Alfiana, Nurani, N., Kaniawati, K., & Dora, Y. M. (2020). The Effect of Financial Performance on Return on Asset Venture Capital Industry in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 2741–2747. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200570>
- Alfiana, Sule, E. T., Sutisna, & Masyita, D. (2017). Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. *International Journal of Business and Globalisation*, 19(3), 396–413. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.087223>
- Ali, M., Andari, D., Indah Bayunitri, B., Ariffian, A., & . S. (2018). Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 214. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23892>
- Anas, M., Mulatsih, L. S., Ahmad, A. K., & Alfiana. (2024). Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review. *Journal of Educational Management and Instruction*, 4(1), 174–184.
- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 98–106. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Bangkara, B. M. A. S. A., Rachmawati, I., Liantoni, F., Hidayatulloh, A. N., & Suarsa, A. (2021). Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. *International Journal of Health Sciences*, 5(3), 352–363. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v5n3.1576>
- Bayu, M., Sumantri, A., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 107–117.
- Gunawan, C., Alzena, A., & Kurniawan, R. (2020). THE EFFECT OF WOM (WORD OF MOUTH) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION (STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI). *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2688–2704.
- Hanim, W. (2018). The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 2(1), 37–50. <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/71%0Ahttp://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>

- Hanim, W. (2020). The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . (2020), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy , International Journal of Psychosocial Au. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(2), 8861–8866.
- Hanim, W. (2020). ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(2), 8679–8691.
- Hanim, W. (2021). How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. Review of Integrative Business and Economics Research, 10(1), 400.
- Hanim, W. (2018). the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. Trikonomika, 17(2), 59. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v17i2.1434>
- Hanim, W., & Apriliana, T. (2020). How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3288–3292. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200639>
- Hanim, W., Prasca, H. A., Pertiwi, W. N., Yudawisastra, H. G., & Sugiartiningih, S. (2023). Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). Jurnal Economia, 19(1), 55–67. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.51388>
- Hanim, W., Sugiartiningih, & Qamri, G. M. (2019). Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 566–573.
- Henry, J., & Garlinia, H. (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(6), 268–277.
- Ikram, S., Hanim, W., & -, S. (2020). Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company (PDAM) in Java). International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3255–3262. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200635>
- Judijanto, L., Panca, U., Pontianak, B., & Bandung, U. M. (2024). INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. International Journal of Economic Literature, 2(4), 1069–1079.
- Karsam, K., Erfiansyah, E., Pratiwi, I. R., Hendriyana, H., & Kodariah, S. (2022). “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. Journal of Accounting and Investment, 23(3), 446–459. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.13859>
- Kurniawan, R., & Yudawisastra, H. G. (2020). Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile on Consumer loyalty in the UNPAD Student Community. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3843–3850. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200705>
- Lisnawati, L., Aryati, T., & Gunawan, J. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. Eastern-European Journal of Enterprise Technologies, 1(13(127)), 59–68. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Management, I., Yudawisastra, H. G., Bandung, U. M., & Manurung, D. T. H. (2018). Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. Investment Management and Financial Innovations, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Nurani, N., Maya, Y., Kaniawati, K., & Alfiana. (2020). Protection of the IPR (Intellectual Property Rights) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3535–3543. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200674>

- Rani, M., Khotimah, N., & Alfiana. (2021). Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(012054), 0–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012054>
- Silviana, S., Widyatama, U., & Hanim, W. (2020). REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING (PUPR). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 2645–2651.
- Sugiantiningsih, S., & Hanim, W. (2019). Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. *Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems*, 11(Special Issue), 933–940.
- Sugiantiningsih, & Hanim, W. (2019). Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 513–522.
- Sugiantiningsih, Juny, H., Oki, I., Apriliana, T., & Ali, M. (2018). Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 235. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23897>
- Sugiantiningsih, & Saudi, N. S. M. (2019). Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 1206–1210.
- Sugiantiningsih, Subing, H. J. T., & Mulyati, Y. (2019). Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 40–57.
- Sukmawati, F., & Hanim, W. (2020). Analysis of Public Services towards Community's Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3027–3030. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200604>
- Suparjiman, Ina, Mulyana, A., & Sari, D. (2019). REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–14.
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v6i2.689>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1489–1497.
- Yudawisastra, H. G., & Roespinoedji, D. S. (2019). Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 88–99.
- Yudawisastra, H. G. (2019). The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3), 407–411.
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. T. H. (2018). Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. *International Research Journal of Finance and Economics*, January(165), 46–54. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com>
- Zulkarnaen, W., Bagianto, A., & Heriansyah, D. (2020). Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03), 2471–2491. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201894>

- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., Amin, N. N., & Leonandri, D. G. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. *Test Engineering and Management Journal*, 10(June), 6519–6528. <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yuniati, & Rahadian, F. (2020). Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(2), 2612–2616. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>